

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil kajian yang dilakukan penulis mengenai nilai-nilai pendidikan islam dalam novel *Rindu* karya Tere Liye, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Rindu* karya Tere Liye meliputi pendidikan akidah, pendidikan akhlak, dan pendidikan ibadah. Dalam lingkup pendidikan akidah, bentuk perilaku yang ditampilkan adalah nilai keimanan dan tawakal. Dalam lingkup pendidikan akhlak, bentuk perilaku yang ditampilkan adalah sabar, kerja keras, cita-cita tinggi, giat belajar, tolong menolong, dan pemaafan. Dalam lingkup pendidikan ibadah, bentuk perilaku yang ditampilkan adalah shalat dan haji.
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Rindu* di era globalisasi saat ini yang perlu diterapkan adalah sebagai berikut: Nilai pendidikan akidah merupakan hal pertama yang perlu ditanamkan seperti nilai keimanan dan tawakal. Nilai pendidikan akhlak merupakan hal kedua yang perlu ditanamkan setelah nilai pendidikan akidah antara lain: Sabar, kerja keras, cita-cita tinggi, giat belajar, tolong menolong, dan pemaafan. Nilai pendidikan ibadah adalah hal ketiga setelah pendidikan akidah dan pendidikan akhlak yaitu seperti sholat dan haji. Pendidikan Islam ternyata sangat penting sebagai pondasi awal penanaman nilai kepada penerus bangsa.

Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* memberikan inspirasi bagi kehidupan kita, dimana sangat dibutuhkan respon yang bijaksana dalam menghadapi segala persoalan yang ada di antara umat manusia.

Novel ini memberikan pemahaman yang baru, dengan bahasa yang sederhana namun sarat akan makna kehidupan, dimana hal-hal yang terjadi dalam novel tersebut memang banyak terjadi di sekitar kita.

Maka sebagai orang Islam, patut kiranya kita memperhatikan hal-hal seperti yang sudah di contohkan dalam novel ini. Tentang bagaimana memperbaiki diri, memaafkan orang yang menyakiti, mengikhhlaskan sesuatu yang sangat kita cintai, menjaga diri dan perasaan agar cinta yang ada di hati tidak ternodai, dan yang terakhir adalah berani melakukan sesuatu secara konkret, tidak hanya bicara.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Orang Tua**

Hendaknya para orang tua dalam keluarga yang langsung berperan dalam membentuk karakter anak diharapkan dapat mengambil hikmah dari novel ini, yang mana cara mendidik anak dan membentuk kepribadian anak tidak bisa disamakan antara satu anak dengan anak yang lain. Dan tanggung jawab sebagai orang tua bukan hanya tentang bagaimana mereka dapat makan dengan kenyang, berpakaian bagus, tetapi juga orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya dan memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya.

Ajarilah anak melaksanakan ibadah sejak dini. Berilah perhatian dan kasih sayang. Jadikanlah keluarga sebagai tempat berkembangnya akhlakul karimah, serta mendorong anak untuk mencari ilmu pengetahuan dan ilmu agama agar mampu merealisasikan dirinya (*self realization*) serta mengamalkan ajaran islam.

## 2. Bagi perguruan Tinggi

Dengan adanya pendidikan karakter dewasa ini di sekolah-sekolah hendaknya penerapan pendidikan karakter juga dapat berkembang ke dalam perguruan tinggi, terlebih lagi UNISNU Jepara sebagai induk dalam mengajari calon pendidik bangsa khususnya di bidang agama. Dengan adanya calon pendidik yang memiliki akidah dan akhlak yang semakin matang maka diharapkan mampu menjadi benteng bagi arus globalisasi yang semakin merusak moral generasi muda.

## 3. Bagi Para guru

Hendaknya para guru bisa mengambil contoh dari sosok guru yang ada dalam novel, dimana peran guru bukan hanya ada di lingkungan sekolah formal, tetapi juga tetap memiliki peran dalam lingkungan masyarakat. Guru diharapkan memiliki sifat yang dinamis, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan mengajar yang tidak melulu hanya berada di ruang kelas, dan juga kreatif dalam menyampaikan materi.

Hendaknya para pendidik di sekolah menganjurkan peserta didiknya untuk melengkapi bahan bacaan mereka dengan bacaan yang

edukatif. Secara lebih konkret, misalnya, dengan menyediakan buku-buku edukatif di perpustakaan sekolah sehingga peserta didik dapat membacanya.

#### 4. Untuk masyarakat

Banyak novel yang banyak beredar di kalangan masyarakat saat ini. Untuk itu, hendaknya masyarakat bisa menyikapi serta memilih novel yang patut untuk bahan bacaan dan banyak mengandung nilai-nilai sebagai amanat yang terdapat dalam novel tersebut.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul: Nilai – Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Rindu Karya Tere Liye.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari segi tulisan, gaya bahasa, materi dan data dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membantu baik secara moril maupun spiritual sehingga skripsi ini bisa selesai. Dan semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amiin.

